



BUPATI WONOSOBO

**Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh,
Salam sejahtera bagi kita semua.**

Berikut akan saya bacakan Sambutan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, Pada Pemberian Remisi Umum dan Pengurangan Masa Pidana Umum Peringatan Hari Ulang Tahun Ke-79 Kemerdekaan Republik Indonesia Tahun 2024, Tanggal 17 Agustus 2024:

**Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh,
Salam Sejahtera bagi Kita Semua, Shalom, Om Swastiastu, Namu Buddhaya, Salam Kebajikan.**

Pertama-tama marilah kita panjatkan puji dan syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Kuasa, karena atas berkat dan karunia-Nya sehingga kita dapat menghadiri dan mengikuti Peringatan Hari Ulang Tahun (HUT) ke-79 Kemerdekaan Republik Indonesia, dengan tema “Nusantara Baru Indonesia Maju”, yang sekaligus dirangkaikan dengan Pemberian Remisi Umum Tahun 2024 bagi narapidana, dan Pemberian Pengurangan Masa Pidana Umum Tahun 2024 bagi anak binaan.

Slogan HUT RI ke-79 dengan tema besar “Nusantara Baru Indonesia Maju”, tentunya memiliki makna tersendiri sesuai dengan kondisi terkini negara kita. Tema tersebut dipilih sebab peringatan HUT RI ke-79 ini bertepatan dengan 3 (tiga) momen penting. Momen tersebut yakni menyongsong Ibu Kota Baru, pergantian presiden, serta menuju Indonesia Emas 2045. Ketiga momen itu merupakan masa transisi besar di Indonesia. Sehingga HUT ke-79 RI menjadi batu loncatan besar bagi Indonesia.

Bapak, Ibu, dan Para Hadirin yang saya hormati,

Kemerdekaan Indonesia merupakan rahmat Tuhan Yang Maha Kuasa yang patut disyukuri, yang berarti bahwa kemerdekaan Negara Indonesia bukan hanya hasil dari perjuangan bangsa/rakyat Indonesia saja, akan tetapi karena adanya rahmat dan kuasa Tuhan Yang Maha Kuasa.

Rasa syukur dalam memperingati hari kemerdekaan ini tentunya menjadi milik segenap lapisan masyarakat, tidak terkecuali terhadap para Warga Binaan. Oleh karena itu, pemerintah memberikan penghargaan berupa remisi bagi narapidana dan pengurangan masa pidana bagi anak binaan yang telah menunjukkan kontribusi, prestasi, dan disiplin yang tinggi dalam mengikuti program pembinaan, serta telah memenuhi syarat administratif dan substantif yang telah diatur dalam ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Pemberian remisi dan pengurangan masa pidana kepada warga binaan bukan semata-mata diberikan secara sukarela oleh pemerintah, namun merupakan sebuah bentuk apresiasi dan penghargaan bagi warga binaan yang telah bersungguh-sungguh mengikuti program-program pembinaan yang diselenggarakan oleh unit pelaksana teknis masyarakat dengan baik dan terukur. Saya berpesan kepada seluruh wargan binaan yang mendapatkan remisi dan pengurangan masa pidana pada hari ini, untuk menjadikan momentum ini sebagai sebuah motivasi untuk selalu berperilaku baik, mematuhi aturan yang berlaku, mengikuti program pembinaan dengan giat dan bersungguh-sungguh.

Bertepatan dengan Peringatan Hari Ulang Tahun ke-79 Kemerdekaan Republik Indonesia, pemerintah pada hari ini memberikan remisi umum dan pengurangan masa pidana umum sebanyak 176.984 orang, terdiri dari 175.728 orang narapidana dengan rincian:

1. Remisi Umum I (pengurangan sebagian) sebanyak 172.678 orang;
2. Remisi Umum II sebanyak 3.050 orang, dimana setelah mendapatkan Remisi ini dinyatakan langsung bebas,

dan 1.256 orang anak binaan dengan rincian:

1. Pengurangan Masa Pidana I (pengurangan sebagian) sebanyak 1.215 orang;

2. Pengurangan Masa Pidana II sebanyak 41 orang, dimana setelah mendapatkan pengurangan masa pidana ini dinyatakan langsung bebas.

Saya ucapkan “Selamat atas Remisi dan Pengurangan Masa Pidana tahun ini”, bagi seluruh warga binaan di Lembaga Pemasyarakatan (Lapas)/Rumah Tahanan (Rutan)/Lembaga Pembinaan Khusus Anak (LPKA) seluruh Indonesia. Saya berpesan, tunjukkan sikap dan perilaku yang lebih baik lagi dalam mengikuti seluruh tahapan, proses, kegiatan program pembinaan di masa yang akan datang. Khususnya bagi warga binaan yang mendapatkan remisi dan pengurangan masa pidana sekaligus memperoleh kebebasan untuk kembali ke tengah masyarakat, keluarga, dan sanak saudara. Saya ucapkan selamat merajut tali persaudaraan ditengah keluarga dan selamat menjalin kebersamaan dengan lingkungan masyarakat.

Bapak, Ibu, dan Para Hadirin yang saya hormati,

Seperti yang telah kita ketahui, bahwa pada tahun 2022 yang lalu telah disahkan Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2022, yang menggantikan Undang-Undang Nomor 12 Tahun 1995 tentang Pemasyarakatan. Perubahan Undang-Undang ini mencakup pembaharuan substansi hukum, pembangunan budaya hukum dan transformasi kelembagaan hukum yang mengedepankan keseimbangan antara kepastian, keadilan, kemanfaatan, dan perdamaian berlandaskan Pancasila.

Perubahan Undang-Undang pemasyarakatan ini, menitikberatkan pada reposisi Pemasyarakatan dalam sistem peradilan pidana, dan perubahan paradigma hukum pidana Indonesia. Pemasyarakatan pada awalnya hanya berperan pada bagian akhir sistem peradilan pidana, menjadi berperan mulai dari awal hingga akhir sistem peradilan pidana, yang dikuatkan dengan amanah Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2012 tentang Sistem Peradilan Pidana Anak, bahwa Pembimbing Kemasyarakatan harus mendampingi dan terlibat dalam memutus perkara anak yang berhadapan dengan hukum dari mulai awal hingga akhir proses pengadilan.

Perubahan paradigma pidana di Indonesia yang mengarah pada keadilan restoratif memiliki makna secara harfiah, yaitu keadilan yang bersifat memulihkan. Konsep keadilan yang mengutamakan pemulihan tidak hanya untuk pelaku melainkan juga untuk korban dan masyarakat.

Pemasyarakatan saat ini juga menerapkan pembinaan berbasis bukti (*evidence based correctional*), setiap program pembinaan yang telah dijalankan oleh warga binaan dibuktikan dengan dokumen laporan yang ditandatangani oleh petugas dan pejabat terkait.

Dengan diberlakukannya Undang-Undang Pemasyarakatan yang baru ini diharapkan dapat mengurangi masalah klasik pemasyarakatan yaitu *over* kapasitas penghuni pada Lapas/Rutan di Indonesia.

Bapak, Ibu, dan Para Hadirin yang saya hormati,

Pada kesempatan ini, saya juga memberikan apresiasi yang setinggi-tingginya atas segala bentuk kerja keras jajaran pemasyarakatan, baik tingkat pusat maupun daerah, yang senantiasa selalu bekerja keras, memegang teguh integritas, dan berdedikasi tinggi dalam menjalankan tugas dan fungsi organisasi walau dengan berbagai keterbatasan demi mewujudkan pelayanan yang optimal.

Lebih lanjut, saya kembali mengingatkan secara serius kepada seluruh jajaran untuk tidak terlibat dalam praktik peredaran narkoba dan pungutan liar di dalam Lapas/Rutan/LPKA agar tidak mencederai prestasi yang sudah kita capai selama ini. Tidak ada toleransi bagi praktik-praktik penyimpangan semacam ini.

Kepada seluruh Warga Binaan, saya mengajak Saudara-saudara untuk selalu berperan aktif dalam mengikuti segala bentuk program pembinaan, terus mengembangkan potensi diri dan mematuhi tata tertib di Lapas/Rutan/LPKA, sehingga dapat menjadi bekal mental positif ketika nanti Saudara kembali ke masyarakat.

Kepada seluruh jajaran petugas pemasyarakatan, dalam menjalankan tugas pembinaan terhadap warga binaan, agar selalu melakukan interaksi dan komunikasi yang baik kepada warga binaan, dengan tetap mengedepankan perlindungan hak asasi manusia yang berlandaskan Pancasila.

Kementerian Hukum dan HAM memiliki peran aktif dalam mewujudkan supremasi dan stabilitas hukum, dalam rangka melindungi seluruh lapisan masyarakat, tanpa adanya intervensi oleh dan dari pihak manapun termasuk oleh penyelenggara negara, salah satunya melalui peran pemasyarakatan, sebagai bagian dari subsistem peradilan pidana yang menyelenggarakan penegakan hukum di bidang perlakuan terhadap tahanan, anak, dan warga binaan. Maka dari itu, saya juga berpesan agar peringatan Kemerdekaan ke-79 Republik Indonesia tahun 2024 ini, kita jadikan sebagai momentum untuk lebih meningkatkan kualitas pelayanan secara berkala sesuai kebutuhan dan harapan masyarakat.

Kepada seluruh narapidana dan anak binaan yang hari ini mendapatkan remisi dan pengurangan masa pidana, khususnya yang langsung bebas hari ini, sekali lagi saya mengucapkan selamat. Saya juga mengingatkan agar Saudara terus meningkatkan keimanan dan ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Kuasa. Jadilah insan yang taat hukum, berakhlak mulia dan berbudi luhur, serta insan yang berkontribusi aktif dalam masyarakat.

Sebelum mengakhiri sambutan ini, saya mengucapkan terima kasih kepada jajaran pemerintah daerah dan seluruh instansi serta lembaga sosial terkait, yang telah turut serta berpartisipasi dan memberi dukungan dalam pelaksanaan tugas dan fungsi Kementerian Hukum dan HAM.

Semoga Tuhan Yang Maha Kuasa senantiasa mengiringi keinginan luhur kita, untuk selalu mengabdikan dan berbakti kepada nusa, bangsa, dan negara, dengan limpahan kasih dan karunia-Nya bagi kita semua. Sekian dan terima kasih.

**Dirgahayu Negara Kesatuan Republik Indonesia Ke-79
Merdeka! Merdeka! Merdeka!**

**Wallohul muwafiq ila aqwamiththoriq,
Wassalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh, Om
Santi Santi Santi Om.**

**MENTERI HUKUM DAN HAK ASASI
MANUSIA REPUBLIK INDONESIA**

**Cap dan Tanda Tangan
YASONNA H. LAOLY**

Demikian telah saya bacakan Sambutan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, Pada Pemberian Remisi Umum dan Pengurangan Masa Pidana Umum Peringatan Hari Ulang Tahun Ke-79 Kemerdekaan Republik Indonesia Tahun 2024.

Selaras dengan itu, saya mengucapkan selamat kepada seluruh penerima Remisi dan Pengurangan Masa Pidana, syukuri anugerah ini dengan meningkatkan ibadah, kedisiplinan, dan sikap-sikap positif lainnya.

Dengan demikian, saya harap Saudara dapat menjadi pribadi yang lebih baik, sehingga mendukung kesiapan Saudara untuk bergabung kembali dengan masyarakat.

Kepada penerima Remisi Umum II dan Pengurangan Masa Pidana II, yang akan segera menikmati kebebasan, saya ucapkan selamat kembali berkumpul ditengah keluarga dan masyarakat, pergunakan bekal keterampilan yang telah diberikan dalam Rutan untuk berkontribusi dalam membangun negeri. Semoga Allah SWT terus membersamai dan membimbing Saudara untuk menjalani kehidupan dengan sebaik-baiknya.

Demikian yang dapat saya sampaikan, kurang lebihnya mohon maaf. Selanjutnya atas nama pribadi, sekaligus pemerintah dan masyarakat Wonosobo, saya mengucapkan selamat memperingati Hari Ulang Tahun ke-79 Kemerdekaan Republik Indonesia Tahun 2024.

Mari kita isi kemerdekaan dengan pembangunan yang bermanfaat bagi seluruh masyarakat, demi mewujudkan Wonosobo yang berdaya saing, maju, dan sejahtera.

Sekian dan terima kasih,

Wassalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

BUPATI WONOSOBO

ttd

H. AFIF NURHIDAYAT, S.Ag